

Pengendalian Siklus Produksi Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Dea Phoebi Rania¹, Yanti Puspita Sari¹

¹Akuntansi

yantipuspitasaki596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian pada siklus produksi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu pihak management perusahaan manufaktur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisoener, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dilakukan perusahaan untuk siklus produksi yaitu dengan adanya otorisasi transaksi, pemisahan tugas, desain dan penggunaan dokumen dan catatan yang tepat, penjagaan aset dan catatan yang tepat, dan pemeriksaan kinerja independen.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, siklus produksi, pengendalian internal

PENDAHULUAN

Di era informasi dan globalisasi, lingkungan bisnis telah berubah dengan cepat karena persaingan yang ketat (Putri & Ghazali, 2021). Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya (Febrian & Ahluwalia, 2020). Pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk mendukung manajer dalam mengambil keputusan (Febrian & Fadly, 2021b). Kualitas Informasi adalah informasi yang benar, relevan dan tepat waktu untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan sistem informasi yang diterapkan di setiap organisasi (Febrian & Fadly, 2021a). Oleh karena itu mengelola sistem informasi adalah tugas yang sangat penting. Karena bentuk bisnis yang berbeda dari perusahaan, tujuan sistem informasi akuntansi juga berbeda dari bentuknya (Safitri & Nani, 2021).

Dalam pengadaan bahan baku juga diperlukan sistem informasi untuk kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dan pembeli (Darmajaya & Nani, 2020). Proses pembelian bahan baku mempengaruhi berbagai bagian perusahaan dengan maksud agar dapat memantau realisasi pembelian bahan baku secara memadai (Lina & Nani, 2020). Salah satu penyebab terjadinya kekacauan dalam proses pembelian bahan baku adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi (Nani & Ali, 2020). Untuk mengatasi masalah ini, setiap perusahaan harus mengembangkan sistem dan proses yang memungkinkan pengendalian internal yang baik atas pengaturan pelaksanaan transaksi perusahaan (Febrian & Hapsari, 2019).

Seringkali manajemen juga membutuhkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, hal tersebut dimaksudkan untuk tujuan tertentu. Sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi manajemen (Nani, 2019). Informasi digital dan online semakin banyak digunakan dalam sistem informasi akuntansi saat ini (Agustina et al., 2020). Organisasi harus mengutamakan sistem dan mempertimbangkan sistem dan orang sebagai faktor yang relevan, ketika menyiapkan sistem informasi akuntansi (Permatasari, 2019). Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada sistem informasi

akuntansi sangat berguna untuk mencegah atau menjaga terjadinya kesalahan dan kasus kecurangan yang tidak diinginkan (Permatasari & Anggarini, 2020).

Pada dasarnya penggunaan teknologi dan teknologi informasi dipergunakan untuk memudahkan dan mempercepat serta efisiensi terhadap pekerjaan yang dilakukan secara manual serta mengurangi kesalahan secara manusiawi yang muncul (Permatasari, n.d.). Akan tetapi, pemanfaatan teknologi tidak selama dipergunakan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan tetapi sebaliknya, sehingga terjadi pemborosan atau bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan (Damayanti et al., 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang terdapat subsistem didalamnya (Novita & Husna, 2020a), subsistem tersebut pastinya lebih kecil dan saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dalam sistem terdapat proses yang terdiri dari input/output (Novita & Husna, 2020b). Sistem dapat diartikan sebagai sebuah gabungan dari fungsi yang terbagi-bagi yang kemudian berinteraksi secara bersamaan hingga mencapai tujuan yang sama (Husna et al., 2021). Setiap sistem memiliki sebuah ikatan yang memisahkan pada lingkungannya. Sistem yang terbuka akan menerima masukan (input) serta menyediakan keluaran (output). Sistem memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. **Komponen Sistem**

Sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan kemudian membentuk satu kesatuan.

2. **Batas Sistem**

Artinya sistem memiliki batasan yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup.

3. **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar dari suatu sistem yaitu semua yang berasal dari sistem luar yang mempengaruhi operasi sistem.

4. **Penghubung Sistem**

Merupakan media perantara antara subsistem satu dengan subsistem lainnya. Mereka dapat berintegrasi sehingga membentuk satu kesatuan.

5. **Masukan Sistem**

Masukan ke sistem adalah energi yang diumpankan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal masukan (sinyal masukan). Upaya pemeliharaan adalah jumlah daya yang dimasukkan untuk memungkinkan sistem beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan output

6. **Keluaran Sistem**

Yaitu hasil energi yang diolah dan dikalsifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. **Pengolahan Sistem**

Suatu sistem dapat memiliki bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan yang akan dimasukkan menjadi keluaran.

8. **Sasaran Sistem**

Tujuan dari sistem adalah untuk menentukan input yang dibutuhkan oleh sistem dan output yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dianggap berhasil ketika melebihi tujuan dan sasarannya

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian (Novita et al., 2020). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan istem informasi dan teknologi suatu perusahaan .

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Husna & Novita, 2020). Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan (Sedyastuti et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsitem utama yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi, dan mendistribusikannya kepada pengguna (Rosmalasari, 2017). Data ekonomi yang terkumpul adalah data baik finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan (Sari & Sukmasari, 2018). Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang , didistribusikan kepada pengguna informasi penagihana akuntansi (Ahmad et al., 2019).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan di antaranya koordinat hingga manajemen aset organisasi, verifikasi presisi dan keandalan data akuntansi, mendorong eefisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Rosmalasari et al., 2020). Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan semua tindakan dan metode yang terkoordinasi serta diterapkan dalam organisasi untuk melindungi aset, menerima presisi dan keandalan data akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan pedoman administrasi (Sari, 2014).

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan sebuah jaminan yang menandai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Bisnis et al., 2020).

Pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar (Anggarini, 2021). Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Indonesia & Pendahuluan, 2020).

Siklus Produksi

Proses produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berkelanjutan dan pemrosesan data terkait yang terkait dengan pembuatan suatu produk (Riski, 2018). Tujuan siklus produksi adalah untuk benar mengotorisasi semua produksi dan perolehan aset tetap, memelihara persediaan barang dalam proses dan aset tetap, mencatat siklus produksi yang valid, memelihara catatan keakuratan dari siklus produksi produksi, dan efisiensi dan pelaksanaan yang efektif dari setiap aktivitas siklus produksi secara efektif (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Siklus produksi terdiri dari empat aktivitas dasar bisnis yaitu desain produk, perencanaan dan penjadwalan Operasi produksi serta akuntansi biaya (Suwarni & Handayani, 2020). Siklus produksi di dalam perusahaan melibatkan fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi perencanaan dan pengawasan produksi, , fungsi gudang, dan fungsi akuntansi biaya (Handayani, 2014).

METODE

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu pengumpulan data meliputi data primer (Suwarni & Handayani, 2021). Dalam pengambilan data primer ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan questionnaire, dengan pemilihan sample manajemen menggunakan metode total sampling. Pembuatan angket kuesioner, penentuan skoring untuk mengetahui tingkat pengendalian internal yang dilakukan perusahaan. Proses skoring dilakukan dengan cara melakukan pemasukan data terkait cara pengendalian internal dari kuesioner ke dalam angket Pertanyaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (PRIADIPA, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan atau orang-orang yang terlibat didalamnya. Sampel yang digunakan dari jumlah keseluruhan populasi

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan system pengendalian internal pada siklus produksi sbagai dampak dari pemanfaat system informasi akuntansi (Ameraldo & Ghazali, 2021).
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan (Febrian et al., 2021)
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian (Fadly et al., 2020)

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Febrian & Vinahapsari, 2020). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Fadly & Wantoro, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi produksi, fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat pesanan produksi untuk fungsi bawahannya yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan produksi fungsi penjualan. Pada perusahaan besar, fungsi produksi biasanya didukung oleh fungsi perencanaan dan pengendalian produksi saat membuat pesanan produksi. Pesanan produksi dicatat dalam bentuk tertulis dalam dokumen yang disebut surat pesanan produksi. Pesanan produksi ini disertai dengan surat kebutuhan bahan baku dan daftar kegiatan produksi. Peran ini bertanggung jawab untuk melaksanakan produksi sesuai dengan surat pesanan produksi dan daftar kebutuhan bahan, serta daftar kegiatan produksi yang dilampirkan pada pesanan produksi.

Pengendalian Internal dalam dilakukan oleh perusahaan untuk siklus produksi yaitu ;

1. Otoritas Transaksi

Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat: Karyawan melakukan tugas dan membuat keputusan yang dapat memengaruhi aset organisasi. Tidak mungkin bagi manajemen untuk secara langsung mengendalikan semua aktivitas karyawan. Bagi manajemen untuk menetapkan pedoman dan prosedur bagi karyawan untuk diikuti dan memungkinkan mereka untuk menerapkannya. Otorisasi ini, yang dikenal sebagai otorisasi, merupakan bagian penting dari kontrol dan prosedur organisasi Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas: Karyawan melakukan tugas dan membuat keputusan yang dapat memengaruhi aset organisasi. Tidak mungkin bagi manajemen untuk secara langsung mengendalikan semua aktivitas karyawan. Bagi manajemen untuk menetapkan pedoman dan prosedur bagi karyawan untuk diikuti dan memungkinkan mereka untuk menerapkannya. Otorisasi ini dikenal sebagai otorisasi dan merupakan bagian penting dari kontrol dan prosedur organisasi. Otorisasi diwujudkan dengan penandatanganan, pemberian tanda paraf, atau memasukkan kode otorisasi atas dokumen atau catatan transaksi.

2. Pemisahan Tugas - Pengendalian internal yang baik mensyaratkan bahwa tidak ada karyawan yang diberi terlalu banyak tanggung jawab. Kondisi tersebut memungkinkan karyawan untuk melakukan kecurangan, menyembunyikan kecurangan, atau melakukan kesalahan yang tidak disengaja. Untuk itu diperlukan pemisahan fungsi yang efektif dengan memisahkan fungsi:

- 1) Otorisasi Persetujuan, yaitu persetujuan perjanjian dan keputusan
- 2) pencatatan, yaitu, pembuatan dokumen sumber, pemeliharaan catatan jurnal, buku besar dan file lainnya, pembuatan rekonsiliasi dan pembuatan laporan kinerja.
- 3) Penyimpanan, memelihara area penyimpanan, menerima cek masuk dari pelanggan, mengeluarkan cek ke rekening bank organisasi.

4. Desain dan penggunaan dokumen dan catatan yang tepat: Desain dan penggunaan catatan yang tepat membantu memastikan catatan yang akurat dan lengkap dari semua data yang terkait dengan transaksi. Dokumen yang baik adalah dokumen yang mencakup semua aspek yang diperlukan, tetapi dibuat sesederhana mungkin. Kesederhanaan ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi dan mengurangi kesalahan pencatatan. Dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi harus memiliki ruang otorisasi. Dokumen pencatatan pengalihan harta harus diberi ruang untuk tanda tangan penerima. Nomor seri harus terlebih dahulu dicetak pada dokumen yang baik sehingga penyimpanan dapat dengan cepat diidentifikasi.
5. Penjagaan aset dan catatan yang tepat: Ketika Anda memikirkan penyimpanan aset, konotasinya adalah uang tunai, persediaan, dan peralatan. Seiring perkembangan zaman dan kondisi, informasi menjadi aset penting. Aset dan informasi fisik harus dirawat dengan hati-hati untuk menghindari atau mencegahnya rusak atau hilang.
6. Pemeriksaan kinerja independen: tes paling efektif bila dilakukan oleh pihak independen, orang yang tidak bertanggung jawab atas proses yang akan diaudit Model audit independen mungkin ada dalam bentuk perbandingan dua catatan data yang disimpan terpisah, perbandingan jumlah aktual dan aktual, penghitungan ganda, dan jumlah total batch.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang digunakan organisasi untuk mencatat semua peristiwa yang mengandung nilai moneter. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka proses akuntansi dapat dilakukan dengan benar. Proses penagihan dimulai dengan transaksi dan kemudian diposting dengan tanda terima transaksi. Langkah selanjutnya adalah mencatat jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal yang dilakukan perusahaan yaitu dengan adanya otorisasi transaksi, pemisahan tugas, desain dan penggunaan dokumen dan catatan yang tepat, Penjagaan aset dan catatan yang tepat, dan Pemeriksaan kinerja independen.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., Lampung, B., Bisnis, E.,

- Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., & Lampung, B. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 6*(1), 44–54.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 1*(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 46–55.
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb> Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB, 5*(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management, 13*(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., Bangsawan, S., Ms, M., & Ahadiat, A. Y. I. (2021). Digital Content Marketing Strategy in Increasing Customer Engagement in Covid-19 Situation. *International Journal of Pharmaceutical Research, 13*(01), 4797–4805. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2021.13.01.684>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 19*(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review, 12*(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi, 24*(2), 279–287.
- Febrian, A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Brand equity s mediated in influencing purchase inFebrian, A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Brand equity s mediated in influencing purchase intentions on e commerce. *Journal of Engineering & Management, 37*03, 3703–3710.tentions on e commerce. *Journal of Engineering & Management, 37*03, 3703–3710.

- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERIENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Indonesia, U. T., & Pendahuluan, A. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia*. 1(2).
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19) Background Government policy to restricted social activities through social distancing , self- quarantine in Indonesia start officially in March , .* 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE*

- STUDY : PT X INDONESIA). 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.*
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>*
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI, 3(2 Agustus), 393–400.*
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 1(1), 27–32.*
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>*
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN.* Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport, 6(1), 22–25.*
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020), 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>*
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas : *Journal Management, Business, and Accounting, 19(3), 320–330.*
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>*